

ABSTRAK

Model soal dalam permutasi acak menghasilkan pengacakan soal – soal yang paling umum digunakan dalam praktik ujian pada pendidikan mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai Perguruan Tinggi bahkan beberapa instansi yang memanfaatkan ujian untuk pengujian kemampuan seseorang. Model Soal ini dapat menghasilkan persentase acak yang tinggi dengan proses yang lebih kompleks dibandingkan dengan analog. Mengadakan Formulasi Model pada soal-soal tak terhingga sehingga dapat dengan mudah dimanfaatkan tanpa perhitungan rumit. Soal yang diolah dalam penelitian ini dari 50 soal, dan 12 mahasiswa bersumber dari bagian Program Studi Sistem Informasi STMIK Logika Medan Indonesia. Berdasarkan pengumpulan terhadap soal tersebut oleh ketua program studi yang bertugas pada STMIK tersebut. Selanjutnya soal tersebut di disimpan ke dalam *database*. Tahapan selanjutnya melakukan pengacakan soal berdasarkan jumlah mahasiswa ikut ujian. Soal telah diacak menjadi formulasi model soal dalam permutasi acak soal pada saat praktik Ujian. Hasil dari pengujian terhadap soal ini adalah soal mata kuliah. Soal telah diacak dapat membentuk model soal dalam permutasi acak berdasarkan banyak soal, jumlah soal. Semua soal di buat oleh dosen yang mengajar mata kuliah dan membantu program studi dalam proses belajar mengajar dengan formulasi model soal.

Keywords: Tingkat Formulasi, Model Soal, Permutasi Acak, Algoritma Fisher Yates.